

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Daerah perkotaan merupakan wilayah pemukiman yang sudah terjamah oleh perencanaan yang terperinci, ditunjang oleh sarana keuangan dan organisasi yang memungkinkan pengembangan inisiatif berlingkup massif didalamnya, hal mana belum dapat dikembangkan bagi daerah pedesaan. Daerah perkotaan bagaimanapun juga merupakan konsentrasi penduduk terbesar dikemudian hari jika dibandingkan dengan daerah pedesaan.

Kota Medan merupakan Ibukota dari Provinsi Sumatera Utara yang dikenal sebagai kota yang maju pesat baik dari segi ekonomi, sosial, budaya dan keamanan di Indonesia. Sebagai kota terbesar ke-3 di Indonesia, Medan terus berbenah diri untuk menyambut sebagai kota metropolitan. Pembenahan ini diwujudkan dalam bentuk pembangunan kota. Baik itu dalam segi infrastruktur maupun pendidikan di kota tersebut.

Tidaklah heran jika Kota Medan mempunyai jumlah penduduk yang cukup besar. Gejala pertumbuhan penduduk yang terjadi seperti yang dijelaskan adalah pertumbuhan penduduk yang diakibatkan oleh faktor imigrasi yang terjadi di kota-kota besar di Indonesia termasuk di Kota Medan.

Hal ini membuat Kota Medan didiami penduduk yang bukan hanya penduduk asli, tetapi juga oleh para pendatang yang berasal dari luar Kota Medan, baik dari dalam maupun dari luar Provinsi Sumatera Utara bahkan dari luar Indonesia juga. Sehingga penduduk Kota Medan terdiri dari beragam suku, agama, golongan, kelas sosial dan sebagainya. Dengan demikian tumbulah pemukiman – pemukiman penduduk di Kota Medan, salah satu diantaranya adalah Kampung Durian yang terdapat di Kecamatan Medan Timur.

Kondisi bangunan pemukiman di suatu wilayah mencerminkan taraf kehidupan manusia bahkan kebudayaan masyarakat penghuninya. Menurut observasi peneliti dengan indikatornya rumah – rumah maupun tempat tinggal penduduk yang terdapat di Kampung Durian tersebut sehingga pemukiman tersebut dapat dikategorikan sebagai rumah-rumah tua. Inilah yang membuat peneliti terinspirasi untuk meneliti wilayah ini sebagai salah satu pemukiman tua di Kota Medan.

Pemukiman merupakan bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan. Sebagai kawasan lingkungan hidup Kampung Durian termasuk sudah lama mengalami perkembangan.

Selain itu pemukiman juga dapat diartikan dalam arti luas sebagai pemukiman yang meliputi rumah dan segala fasilitas bagi penghuninya; bersama-sama itu mewujudkan suatu lingkungan, pemukiman secara khusus sering diartikan sebagai bangunan rumah tempat tinggal.

Adapun terbentuknya suatu pemukiman didasarkan pada beberapa faktor yang dianggap dominan dalam menentukan terciptanya suatu lingkungan pemukiman. Pemukiman yang memenuhi standar maupun yang tidak memenuhi standar muncul akibat adanya berbagai faktor yang timbul dari kemampuan masyarakat itu sendiri. Adanya usaha dari masyarakat untuk memiliki pemukiman adalah wajar apabila diperhatikan bagaimana kehidupan di kota-kota besar, yang masalah perekonomiannya sangat kompleks.

Masalah pemukiman di Indonesia seperti halnya di negara-negara yang sedang berkembang juga mencerminkan akibat dari keterbelakangan pembangunan dan sekaligus merupakan masalah yang menyertai lajunya pertumbuhan itu sendiri. Keadaan lingkungan pemukiman manusia cenderung memburuk karena penambahan penduduk yang lebih cepat dibandingkan dengan upaya penambahan fasilitas pelayanan umum.

Mengingat begitu pentingnya mengetahui bagaimana pembentukan pemukiman dengan mengambil sampel Kampung Durian maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Sejarah Pemukiman Kampung Durian Kecamatan Medan Timur Kota Medan (1796 - 1992).“**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Latar Belakang sejarah pemukiman Kampung Durian Kecamatan Medan Timur Kota Medan
2. Kehidupan sosial masyarakat Kampung Durian Kecamatan Medan Timur Kota Medan
3. Kehidupan ekonomi masyarakat Kampung Durian Kecamatan Medan Timur
4. Kehidupan beragama masyarakat Kampung Durian Kecamatan Medan Timur

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya ruang lingkup yang akan dibahas, sehingga dalam hal ini mengharuskan peneliti untuk membatasi masalah dalam penelitian ini agar lebih terarah. Dengan demikian apa yang hendak dicapai dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti membatasi masalah pada : “ **Sejarah Pemukiman Kampung Durian Kecamatan Medan Timur Kota Medan (1796 - 1992)** “.

D. Rumusan Masalah

Dengan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana latar belakang sejarah pemukiman Kampung Durian Kecamatan Medan Timur Kota Medan?

2. Bagaimana kehidupan sosial masyarakat Kampung Durian Kecamatan Medan Timur Kota Medan?
3. Bagaimana kehidupan ekonomi masyarakat Kampung Durian Kecamatan Medan Timur Kota Medan?
4. Bagaimana kehidupan beragam yang terdapat pada masyarakat Kampung Durian Kecamatan Medan Timur Kota Medan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

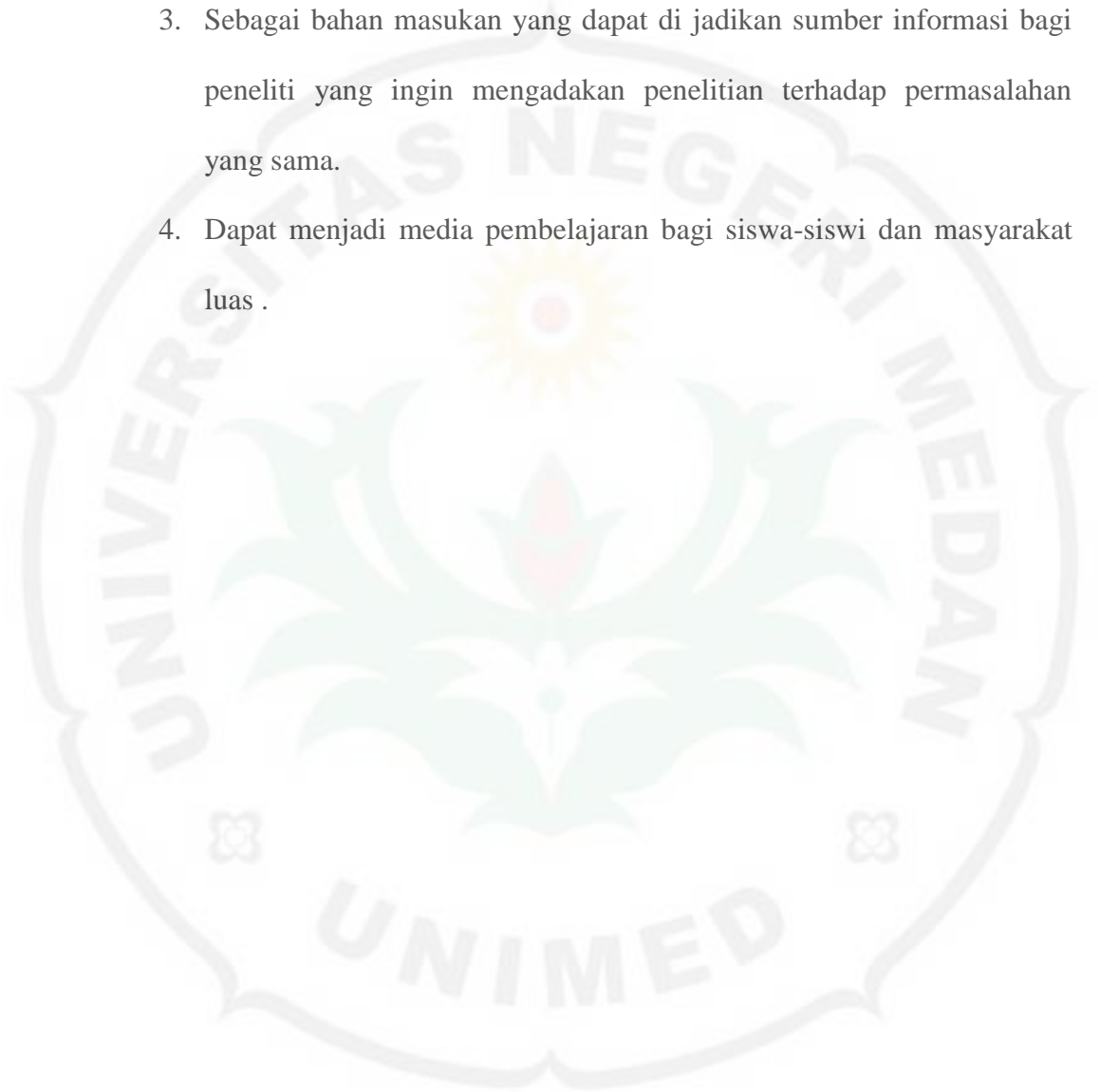
1. Untuk mengetahui latar belakang sejarah pemukiman di Kampung Durian
2. Untuk mengetahui kehidupan sosial masyarakat di Kampung Durian.
3. Untuk mengetahui kehidupan ekonomi masyarakat di Kampung Durian
4. Untuk mengetahui kehidupan beragama masyarakat di Kampung Durian

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca bagaimana sejarah awal pemukiman di Kampung Durian.
2. Menambah sumber dan kajian mahasiswa jurusan pendidikan sejarah.

3. Sebagai bahan masukan yang dapat di jadikan sumber informasi bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang sama.
4. Dapat menjadi media pembelajaran bagi siswa-siswi dan masyarakat luas .



THE
Character Building
UNIVERSITY